

ABSTRAK
PENGARUH IMPLEMENTASI *GOVERNANCE PRINCIPLES*
TERHADAP KINERJA KARYAWAN
(Studi Kasus pada PDAM Kota Bandung)

Kemunduran perekonomian Indonesia telah mengakibatkan depresi ekonomi dan perubahan politik secara mendalam. Yang menjadi salah satu faktornya adalah standar tata kelola yang rendah, baik dari sektor ekonomi publik maupun korporat. Untuk itu pengelolaan perusahaan telah dianggap penting dalam menjalankan peranan mereka di kehidupan ekonomi dan sosial kita. Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dapat diartikan sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan secara berkesinambungan dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* berlandaskan peraturan perundangan serta norma – norma yang berlaku.

Berdasarkan pemikiran di atas penulis mencoba melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Implementasi *Governance Principles* terhadap Kinerja Karyawan”, yang dilakukan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung. Prinsip – prinsip *corporate governance* terdiri atas : Transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran. Adapun pengertian dari kinerja karyawan adalah Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi *governance principles* yang diterapkan, khususnya untuk mengetahui apakah pelaksanaan implementasi *governance principles* yang diterapkan perusahaan sudah berjalan dengan baik, dan untuk mengetahui peranan implementasi *governance principles* terhadap kinerja karyawan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian asosiatif kausal (hubungan sebab akibat), yaitu merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Hubungan asosiatif merupakan hubungan kausal, artinya hubungan yang terjadi bersifat sebab akibat, yakni memiliki variabel independen atau variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi (Y).

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai implementasi *governance principles* dan kinerja karyawan mayoritas memberikan jawaban sangat setuju dan setuju. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0,382 dengan signifikansi sebesar 0,032 dan kriteria keputusan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) , artinya bahwa pengaruh implementasi *corporate governance* terhadap kinerja karyawan sebesar 38,2% sedangkan sisanya sebesar 61,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar prinsip-prinsip *corporate governance*, dengan demikian dapat dikatakan bahwa implementasi *corporate governance* yang memadai dapat mendorong kinerja karyawan dalam perusahaan.